

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Semakin banyaknya apa yang dibutuhkan masyarakat mengakibatkan kebutuhan yang pada prinsipnya tidak terbatas, disertai dengan kecanggihan teknologi akan berpengaruh pada persaingan di dunia usaha yang semakin meningkat. Sehingga memicu banyak perusahaan untuk bersaing secara kompetitif pada era globalisasi ini. Dilihat dari waktu ke waktu, perkembangan ekonomi ketat dan kemajuan teknologi yang semakin canggih menuntut perusahaan untuk dapat bersaing dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, membuat inovasi produk, serta semakin meningkat dalam dunia bisnis. Salah satu cara mempertahankan eksistensi perusahaan adalah dengan mempertahankan keberlangsungan perusahaan di masa sekarang dan masa mendatang. Dalam keadaan seperti ini manajemen perusahaan harus bisa memberikan keputusan yang tepat.

Manajemen perusahaan akan dituntut supaya mampu mengelola keuangan perusahaan lebih efektif dan efisien sehingga dapat mencapai target yang maksimal seperti yang diharapkan oleh pihak manajer. Jika perusahaan menggunakan dana tidak sesuai dengan anggaran yang ditetapkan atau melebihi anggaran tersebut maka dapat mengganggu kegiatan operasional yang lainnya. Laporan keuangan sangat diperlukan bagi perusahaan, karena untuk melihat seberapa jauh keadaan finansial suatu perusahaan.

Menurut Irham Fahmi (2018), "Laporan keuangan ialah laporan yang berisi informasi serta memperlihatkan keadaan dari keuangan perusahaan, dan semua informasi itu digunakan sebagai skema daripada kinerja finansial perusahaan tersebut". Dengan menggunakan laporan tersebut, perusahaan dapat menilai kondisi keuangannya di masa mendatang.

Kebijakan dividen (dividen policy) yaitu suatu keputusan dalam menentukan apakah keuntungan yang didapatkan akan diberikan kepada penanam modal dalam bentuk dividen atau dapat dijadikan sebagai pembiayaan dalam kegiatan operasional perusahaan di masa mendatang (laba ditahan). (Sartono, 2010).

Kebijakan dividen ialah suatu yang sangat vital untuk perusahaan yang sudah diterbitkan dalam publik, karena dalam menentukan kebijakan tersebut dapat menarik setiap pemilik modal untuk menanamkan modalnya sebagai sumber dana yang masuk bagi perusahaan yang akan meningkatkan perkembangan perusahaan tersebut. Pembagian keuntungan tersebut jangan sampai menyebabkan ketimpangan bagi para pemilik modal yang dapat mengurangi tingkat kepercayaan bagi mereka untuk kembali menanamkan modalnya pada perusahaan. (Jamil, 2015)

Setiap investor menuntut akan haknya berupa dividen. Dividen adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan yang kemudian dibagikan kepada kepada pemegang saham. Sedangkan pembagian dividen sendiri dilaksanakan oleh masing-masing perusahaan (Gumanti, 2013). Manajer perusahaan memiliki peran untuk menjaga kestabilan pembagian dividen agar tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah. Dengan adanya pembagian dividen yang stabil dapat meningkatkan minat para investor, perusahaan juga dapat menentukan seberapa besar perusahaan akan membagikan keuntungan berupa dividen tunai atau dividen saham.

Pada periode tertentu, perusahaan akan membagikan keuntungan dividen melalui kegiatan operasional dengan kesepakatan bersama. Banyaknya jumlah saham dan besarnya keuntungan akan mempengaruhi pada besarnya pembagian dividen. Hal ini akan menjadikan para investor berharap mendapat bagian dividen yang besar atau relative stabil dalam setiap tahunnya. Tidak hanya pembagian dividen tunai yang harus diberikan untuk setiap pemegang saham, namun perusahaan perlu memikirkan seberapa besar dividen saham yang akan disimpan untuk dijadikan sebagai pembiayaan perusahaan dimasa yang akan datang. Dilihat dari adanya 2 kepentingan perusahaan yang harus dibayarkan, pihak manajer perusahaan harus benar-benar bijaksana dalam membagikan kedua kepentingan tersebut agar dapat menjaga kestabilan perusahaan. Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang integral bagi perusahaan dari keputusan pembelanjaan, khususnya dalam penentuan besarnya *Dividen Payout Ratio* (DPR). Besarnya dividen payout ratio yang akan di bagikan dapat dipengaruhi oleh beberapa factor, yaitu posisi *Current Ratio*, posisi solvabilitas, rencana perluasan, stabilitas pendapatan, kesempatan investasi dan pengawasan perusahaan.

Dari pemaparan tersebut, peneliti ingin meneliti kembali factor apa yang berpengaruh terhadap *dividen payout ratio* tersebut dan menyatukan variable yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variable *dividen payout ratio* tersebut melalui penelitian-penelitian terdahulu.

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menggunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang atau kewajiban jangka pendeknya (Raharjaputra, 2009). *Current ratio* ini sebagai perbandingan antara liabilitas jangka pendek dengan harta lancar ketika akan membayar kewajiban jangka pendeknya (Horne & John M Wachowicz, 2016) Semakin tinggi *current ratio* yang dimiliki perusahaan menunjukkan perusahaan itu mampu membayar kewajibannya, hal ini menunjukkan tingkat keuntungan yang semakin naik dan akan menarik para investor untuk menyimpan kembali modalnya. Witjaksono (2011) dalam junal (pengaruh *debt to equity* (DER), *current ratio* (CR), *net present margin* (NPM), *return on asset* (ROA), terhadap Basic Industry dan properti, real estate dan Building contruction, 2017) menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *dividen payout ratio*, artinya semakin tinggi *Current Ratio* maka perusahaan sehingga semakin besar kemampuannya dalam membayarkan *dividen payout ratio*.

Dampak dari *current ratio* akan menyebabkan perusahaan dapat melihat kemampuannya dalam membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Ketidakmampuan perusahaan membayar kewajibannya dapat berakibat buruk, karena perusahaan dapat menjual asetnya dengan terpaksa untuk membayar kewajibannya dan akan menimbulkan perusahaan tersebut pailit (Subramayam & wild, 2013).

Rasio *Return On Asset* ialah alat yang digunakan dalam menentukan efisiensi dan efektivitas manajemen secara menyeluruh terlihat dari besar kecilnya keuntungan yang diperoleh berhubungan dengan sales produk dan investor dalam menanamkan modalnya (Irham Fahmi, 2015). *Return On Asset* atau aliran kas yang semakin baik akan meningkatkan jumlah dividen yang dibayarkan.

Menurut kasmir (2017) menjelaskan bahwa rasio yang digunakan dalam menilai besarnya keuntungan dari perusahaan dan dapat memberikan efektivitas

bagi perusahaan yaitu *return on asset*. Besarnya keuntungan tersebut dapat ditunjukkan dari sales dan investasi perusahaan. Adanya rasio *Return On Asset* ini adalah dalam mengukur keefisiensian dari suatu perusahaan.

Debt To Equity (DER) ialah yang dipakai ketika perusahaan mampu dalam membayarkan semua utangnya. Perusahaan diharapkan mampu membayar kewajibannya dalam kegiatan operasionalnya pada perusahaan yang sedang dijalankannya. Apabila nilai *Debt To Equity* (DER) suatu perusahaan terus naik maka akan menambah kewajibannya, dan apabila nilai *Debt to equity* (DER) suatu perusahaan itu semakin menurun, maka akan bertambah besar kemungkinan perusahaan dalam membayar hutangnya. Apabila kewajiban tersebut semakin bertambah besar, maka akan berpengaruh pada pemilik saham atau modal, artinya kemungkinan semakin kecil dalam membagikan dividen pada pemiliknya. (pengaruh CR,DER,dan ROA terhadap DPR pada perusahaan manufaktur di BEI, 2018).

Dalam penelitian ini, penulis akan mengambil sektor manufacturing untuk dijadikan bahan penelitian. Data empiris yang digunakan oleh penulis adalah variable-variabel yang memiliki pengaruh terhadap *dividen payout ratio* diantaranya: *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Dividen Payout Ratio* selama tahun 2008-2018 pada table berikut:

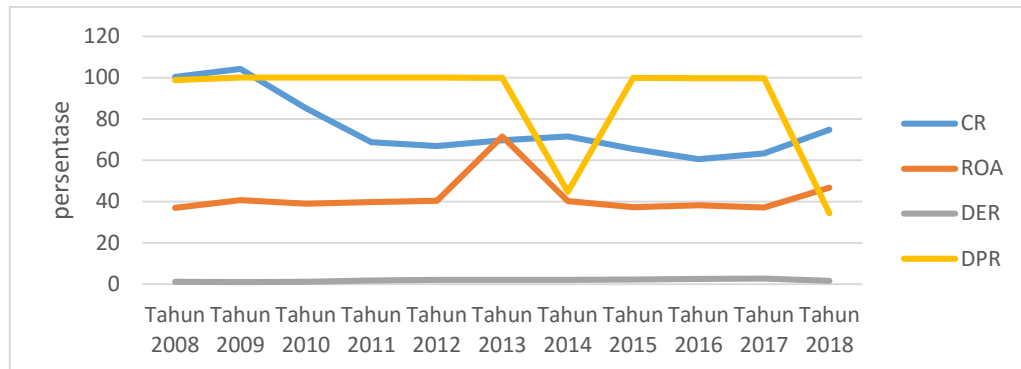
(Pada PT Unilever Indonesia tahun 2008-2018)

63.37	37.05	2.65
74.77	46.66	1.58

Sumber data : *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* yang telah diolah

Table tersebut menjelaskan tentang *cr*, *roa*, *der* serta *dpr*, berdasarkan data yang berasal dari annual report tersebut dapat dilihat dari tahun ke tahun berfluktuatif. Ditahun 2018 *current ratio* naik menjadi lebih baik dari pada ditahun 2017, kenaikan roa di tahun 2013 sangat baik diikuti dengan tahun 2014 mengalami penurunan yang tinggi pula, namun ditahun 2017 *debt to equity* juga naik, sementara pada tahun 2011 mengalami peningkatan yang baik. Dari pemaparan

data tersebut dapat dilihat kurva pergerakan antara *current ratio*, *return on asset*, *debt to equity ratio* serta *dividen payout ratio* pada grafik dibawah ini.



Sumber data: *Indonesia Capital Market Diretory* yang telah diolah

Gambar 1.1

Data *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Dividen Payout Ratio*

(Pada PT Unilever Indonesia tahun 2008-2018)

Dari fenomena yang peneliti lihat dari annual report PT Unilever Indonesia terdapat kondisi *Current Ratio*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* yang bergerak secara fluktuatif. Namun pergerakan tersebut diiringi dengan pergerakan *Dividen Payout Ratio* yang dapat dibayarkan kepada investor. Akan tetapi *Dividen Payout Ratio* juga terjadi kenaikan atau mengalami penurunan sesuai dengan variabel yang mempengaruhinya.

Dengan demikian, apabila *Current Asset* dan *Return On Asset* yang dimiliki relative banyak akan mempengaruhi terhadap profitabilitas yang kemudian akan digunakan untuk pembagian dividen dan laba ditahan. Begitupun dengan jumlah *Debt To Equity Ratio* dengan angka relatif banyak maka akan mempengaruhi terhadap modal yang dimiliki. Sehingga jumlah utang yang terlalu tinggi akan menambah jumlah utang perusahaan.

Kenaikan ROA dan *current ratio* yang besar tidak selalu diikuti dengan jumlah dividen yang tinggi, sementara jumlah *Debt To Equity* yang rendah akan diikuti dengan kenaikan *Dividen Payout Ratio*. Begitu pun dengan jumlah *Current Ratio* dan *Return On Asset* yang rendah akan diikuti dengan penurunan jumlah *Dividen Payout Ratio*, sementara naiknya *Debt To Equity Ratio* akan dibarengi

dengan turunnya *Dividen Payout Ratio*. Kondisi yang dialami oleh PT Unilever Indonesia berbanding terbalik dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti ingin mencoba meneliti penelitian yang berjudul **"Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Dividen Payout Ratio* (Study pada PT Unilever Indonesia periode 2008-2018)"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang tersebut, dengan kebijakan dividen melalui *Dividen Payout Ratio* mampu dipakai menjadi pengukuran rasio-rasio keuangan dalam penentuan persentase keuntungan yang akan dibagikan kepada pemilik modal dalam satu periode berjalan. Rasio yang digunakan penelitian ini diantaranya *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio*. Maka dari itu peneliti akan meneliti seberapa besar pengaruh dari ketiga variable tersebut dapat mempengaruhi *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan Unilever Indonesia pada tahun 2008-2018.

Untuk mengetahui lebih jelas masalah yang ada pada PT Unilever Indonesia pada tahun 2008-2018, maka diperlukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pada data perusahaan Unilever Indonesia dapat dilihat bahwa dari tahun 2008-2009 perusahaan mengeluarkan jumlah *Dividen Payout Ratio* secara fluktuatif, kecuali dilihat pada tahun 2018 mengalami penurunan yang sangat tinggi dalam membayarkan dividen payout ratio.
2. Pada data perusahaan Unilever Indonesia *Current Ratio* terjadi penurunan pada 2010 sampai 2012 dan mengalami penurunan tertinggi pada tahun 2010.
3. Pada data perusahaan Unilever Indonesia bahwa *Return On Asset* terjadi kenaikan tertinggi pada tahun 2013 dan kembali terjadi penurunan tertinggi ditahun 2014.
4. Dari data perusahaan Unilever Indonesia dapat dilihat bahwa *Debt To Equity Ratio* mengalami penurunan yang paling tinggi pada tahun 2018, sedangkan mengalami kenaikan tertinggi pada tahun 2011.

5. Pada data perusahaan Unilever Indonesia bahwa pada data *DPR*, *CR*, *ROA* dan *DER* semuanya mengalami kenaikan dan penurunan yang fluktuatif dari tahun 2008-2018.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* pada PT Unilever Indonesia pada tahun 2008-2018?
2. Apakah *Return On Asset* memiliki pengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* pada PT Unilever Indonesia pada tahun 2008-2018?
3. Apakah *Debt To Equity* (*DER*) memiliki pengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* pada PT Unilever Indonesia pada tahun 2008-2018?
4. Apakah *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* pada PT unilever Indonesia pada tahun 2008-2018?

D. Tujuan penelitian

Dari pemaparan latar belakang dan identifikasi masalah yang dilakukan tersebut, peneliti ingin mencapai tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio* PT Unilever Indonesia pada tahun 2008-2018
2. Untuk menguji pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividen Payout Ratio* PT Unilever Indonesia pada tahun 2008-2018
3. Untuk menguji pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio* PT Unilever Indonesia pada tahun 2008-2018
4. Untuk menguji pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Debt To Equity* terhadap *Dividen Payout Ratio* PT Unilever Indonesia pada tahun 2008-2018

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu memberikan manfaat atau kegunaan bagi para pembaca diantaranya kepada beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dengan semakin banyaknya pengembangan ilmu pengetahuan diharapkan dalam penelitian ini dapat menambah pemahaman tentang *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt To Equity* dan *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya serta dapat mengembangkan penelitian terdahulu.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dilakukan agar dapat melaksanakan semua evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai selama periode berjalan.

F. Model Penelitian

Dilakukannya penelitian ini untuk memberikan gambaran tentang pengaruh dari *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio* pada PT Unilever Indonesia tahun 2008-2018.

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio*

Menurut Keown et Al (2001) *likuiditas* dalam sebuah perusahaan digunakan dalam mengukur mampu atau tidak organisasi membiayai kegiatan operasionalnya serta dapat membayar kewajiban jangka pendeknya. Dalam hal ini pembayaran dividen dapat ditentukan melalui posisi likuiditas pada perusahaan, karena pembayaran dividen dilakukan menggunakan cash tidak dengan laba ditahan, dengan demikian perusahaan harus mempunyai cadangan cash tunai sebagai pembayaran *dividen payout ratio*. Maka dari itu tingkat likuiditas perusahaan harus selalu baik dari tahun ke tahunnya untuk melihat seberapa besar kemampuannya dalam membayarkan dividen. Yang tergolong dalam rasio likuiditas perusahaan seperti *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*. Likuiditas diasumsikan sebagai alat untuk membuat rencana pengembalian dari modal yang ditanamkan yaitu dividen untuk investor.

Adanya tingkat likuiditas dapat memberikan gambaran bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk membayarkan dividen kepada investor dan mampu dalam membayarkan kewajiban jangka pendeknya. Melihat kemampuan

tersebut akan membuat investor tertarik dalam menanamkan modalnya kembali agar dapat mendapatkan keuntungan yang maksimum berupa dividen. Likuiditas yang baik dapat memberikan dividen tunai.

Current Ratio ialah alat ukur yang dipakai dalam mengetahui berapa likuiditas perusahaan dengan cara membagi harta lancar dengan liabilitas lancar. Nilai *Current Ratio* yang semakin besar dapat menentukan kemampuan perusahaan yang semakin besar dalam memenuhi kewajibannya. Tingginya *Current Ratio* menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam memberikan dividen yang telah ditentukan, karena kenaikan likuiditas perusahaan menunjukkan semakin tinggi kemampuannya untuk membayar dividen kepada pemilik modal atau investor (pengaruh *current ratio*, *debt to equity* dan *return on aset* terhadap *dividen payout ratio* study pada perusahaan sektor property dan real estate, 2016)

2. Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividen Payout ratio*

Pihak investor akan memperhatikan profitabilitas perusahaan, karena mereka akan melihat seberapa besar tingkat profitabilitas perusahaan, apakah profitabilitas yang diperoleh dalam keadaan yang konsisten, semakin naik atau semakin turun dari tahun ketahunnya dalam mempertahankan usahanya. Mereka dapat melihat antara besarnya laba perusahaan dengan besarnya risiko yang ditimbulkan dari modal yang mereka tanamkan. *Return On Asset* termasuk dalam rasio *profitabilitas* yang dipakai untuk menentukan keuntungan yang didapatkan dari perusahaan. Tingginya keuntungan akan menentukan besarnya kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividennya. Profitabilitas yang semakin tinggi perusahaan maka *dividen payout ratio* yang akan dibagikan semakin tinggi.

Apabila *ROA* semakin besar maka akan semakin besar pula laba yang didapatkan oleh perusahaan, dan akan memperbaiki posisi keuangan dalam menggunakan assetnya. Kemudian keadaan tersebut akan menarik minat perusahaan dan investor karena dinilai semakin baik dalam pembayaran dividen kepada para investor. (Muhammadinah & Mahmud Alfian Jamil, 2015)

Nilai *ROA* yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan akan semakin baik dalam menilai kinerjanya, hal ini dilihat dari meningkatnya kinerja perusahaan

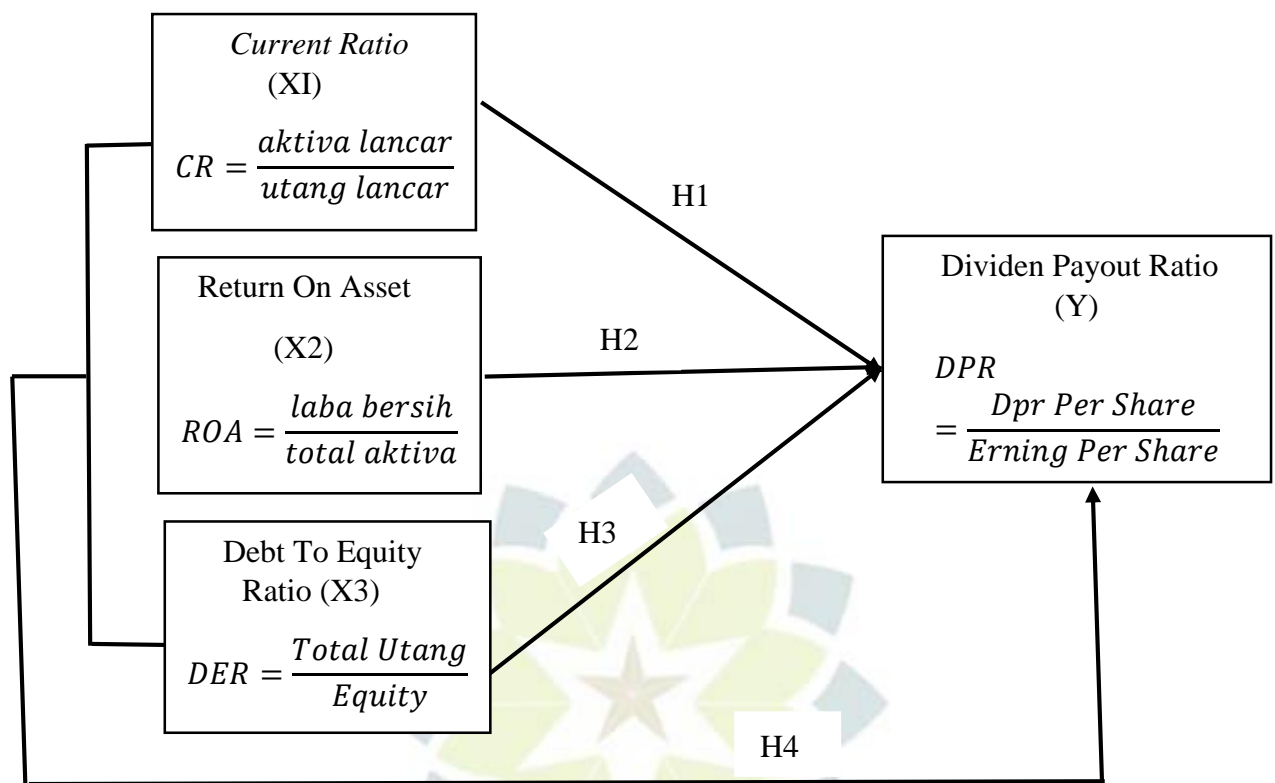
dalam pengembalian investasi yang semakin besar, sehingga mampu membayarkan dividen yang semakin besar.

Apabila dalam pembayaran dividen terjadi kenaikan maka investor akan melihat manajemen perusahaan dalam membuat forecasting pendapatan yang semakin baik untuk waktu sekarang dan mendatang. Karena besarnya jumlah dividen yang diberikan dilihat dari profit bersih setelah pajak (*Earning After Tax*). (Atmaja, 1994)

3. Pengaruh *Debt To Equity* (DER) terhadap *Dividen Payout Ratio*

Debt To Equity (DER) sering disebut dengan rasio hutang, dimana rasio ini menunjukkan besarnya kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang yang totalnya itu melebihi jumlah modalnya. Hutang yang semakin banyak mengakibatkan semakin banyak interest yang dibayarkan perusahaan. Laba yang dihasilkan akan diambil untuk membayarkan bunga tersebut, maka akan mengurangi dana yang disiapkan untuk membayar *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan. Sehingga *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Dividen Payout Ratio*.

Kebijakan Dividen dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, karena adanya kendala dalam penelitian maka peneliti hanya dapat meneliti beberapa faktor saja. Adapun beberapa factor yang dapat mempengaruhi tersebut diantaranya *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* (DER). Ketiga variabel tersebut dapat dilihat pada model penelitian dibawah ini:



Gambar 1.2
Model Penelitian

G. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel penelitian	Hasil Penelitian
1	Fulki Fitriyanti (2019)	Analisis Pengaruh <i>Return on investment</i> , <i>ROA</i> dan <i>CR</i> terhadap	<i>ROI</i> (X1), <i>ROA</i> (X2), <i>CR</i> (X3) dan <i>DPR</i> (Y)	<i>ROI</i> tidak memiliki positif terhadap <i>dividen payout ratio</i> , <i>return on asset</i> berpengaruh negatif terhadap

		<i>dividen payout ratio</i>		<i>dividen payout ratio, dan current ratio tidak berpengaruh positif terhadap dividen payout ratio. Sedangkan secara simultan ROI, ROA dan current ratio berpengaruh signifikan terhadap dividen payout ratio.</i>
2	Siti Masitoh (2019)	Pengaruh <i>CR, DER dan ROA Terhadap Dividen Payout Ratio</i>	<i>CR (X₁), DER (X₂), ROA (X₃), dan DPR (Y)</i>	<i>Cr, der dan roa secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap Dividen Payout Ratio</i>
3	Hilda Anisa (2016)	Pengaruh <i>ROA dan Current Ratio terhadap Dividen Payout Ratio</i>	<i>ROA (X₁), CR (X₂), dan DPR (Y)</i>	<i>ROA berpengaruh positif signifikan, sedangkan CR berpengaruh negatif dan tidak</i>

				signifikan terhadap DPR
4	Kartoni Jaelani (2016)	Pengaruh ROE, CR dan <i>Collateralizable Asset</i> terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>	<i>ROE</i> (X_1), <i>CR</i> (X_2), <i>Collateralizable Asset</i> (X_3), dan <i>Dividen Payout Ratio</i> (Y)	ROE dan CR berpengaruh positif terhadap dividen payout ratio sedangkan <i>collateralizable asset</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Dividen payout ratio</i>
5	Yophy chaerul (2015)	Pengaruh CR, DER dan ROA terhadap DPR	<i>CR</i> (X_1), <i>DER</i> (X_2), <i>ROA</i> (X_3), dan <i>DPR</i> (Y)	CR dan ROA berpengaruh positif signifikan sedangkan DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>
6	Arief Basuki (2012)	<i>Analisis Pengaruh Cash Ratio, DAR, DER, ROA dan NPM terhadap DPR</i>	<i>Cash Ratio</i> (X_1), <i>DAR</i> (X_2), <i>DER</i> (X_3), <i>ROA</i> (X_4), <i>NPM</i> (X_5) dan <i>DPR</i> (Y)	Variabel NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR, sedangkan

				secara simultan (Variabel CR, DAR, DER, ROA, dan NPM) terbukti berpengaruh signifikan terhadap DPR.
7	Nor Apandi (2011)	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>DER</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , dan <i>ROI</i> terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>	<i>Current Ratio</i> (X_1), <i>DER</i> (X_2), <i>Total Asset Turn Over</i> (X_3), <i>ROI</i> (X_4), dan <i>Dividen Payout Ratio</i> (Y)	Secara Simultan <i>CR</i> , <i>DER</i> , <i>TATO</i> dan <i>ROI</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>
8	Sumiadji (2010)	Analisis laporan keuangan yang mempengaruhi kebijakan dividen	<i>ROA</i> (X_1), <i>CR</i> (X_2), <i>DER</i> (X_3), <i>EPS</i> (X_4), <i>TATO</i> (X_5), <i>DPR</i> (Y)	Secara simultan variabel <i>ROA</i> , <i>CR</i> , <i>DER</i> , <i>EPS</i> dan <i>TATO</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>DPR</i> , secara parsial variabel <i>CR</i> , <i>EPS</i> dan <i>TATO</i> mempengaruhi

				DPR, sedangkan ROA dan DER tidak
9	Lisa Marlina dan Clara Danica (2009)	Analisis Pengaruh Cash Position, DER dan ROA terhadap DPR	<i>Cash Position</i> (X_1), <i>Debt to Equity Ratio</i> (X_2), <i>Return On Asset</i> (X_3), dan <i>Dividen Payout Ratio</i> (Y)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh signifikan terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR).

Sumber data: <https://digilib.uinsgd.ac.id>

Berdasarkan penelitian terdahulu sebagai rujukan dalam penelitian ini kesimpulannya yaitu penelitian mengenai pengaruh *CR*, *ROA* dan *DER* sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya pada sektor yang sama maupun berbeda. Maka dari itu dijelaskan pada penelitian terdahulu dari Fulki Fitriyanti yang berjudul *Ananlisis Pengaruh ROI, ROA dan CR terhadap DPR* (study kasus pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Periode tahun 2011-2018) dengan hasil penelitian menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *DPR*. Sedangkan *Return On Asset* memiliki pengaruh negatif terhadap *DPR*.

H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan model penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1:

H_0 : *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* pada PT Unilever Indonesia tahun 2008-2018

H_a : *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Dividen Payout ratio* pada PT Unilever Indonesia tahun 2008-2018

Hipotesis 2:

H_0 : *Return On Asset* tidak memiliki pengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* pada PT Unilever Indonesia tahun 2008-2018

H_a : *Return On Asset* memiliki pengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* pada PT Unilever Indonesia tahun 2008-2018

Hipotesis 3:

H_0 : *Debt To Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* pada PT Unilever Indonesia tahun 2008-2018

H_a : *Debt to equity* memiliki pengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* pada PT Unilever Indonesia tahun 2008-2018

Return On Asset dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* pada PT Unilever Indonesia tahun 2008-2018

Hipotesis 4:
 H_0 : *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Debt to Equity* tidak memiliki pengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* pada PT Unilever Indonesia tahun 2008-2018

H_a : *Current Ratio*,

